



**BIMBINGAN AGAMA ISLAM
MELALUI KAJIAN KITAB *FATHUL
QORIB* DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI
ASUHAN DEWI AMINAH KOTA
PEKALONGAN**



MARIAHANI SYA'BANIA

NIM. 3520030

2024

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN
KITAB *FATHUL QORIB* DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI ASUHAN
DEWI AMINAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MARIAHANI SYA'BANIA

NIM. 3520030

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN
KITAB *FATHUL QORIB* DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI ASUHAN
DEWI AMINAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MARIAHANI SYA'BANIA

NIM. 3520030

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mariahani Sya'bania

NIM : 3520030

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB *FATHUL QORIB* DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI ASUHAN DEWI AMINAH KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Mariahani Sya'bania

NIM. 3520030

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mariahani Sya'bania

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MARIAHANI SYA'BANIA

NIM : 3520030

Judul : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB
FATHUL AL-QARIB DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI ASUHAN DEWI
AMINAH KOTA PEKALONGAN**

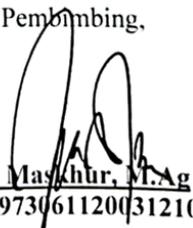
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Pembimbing,


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MARIAHANI SYA'BANIA**
NIM : **3520030**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB *FATHUL QORIB* DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI ASUHAN DEWI AMINAH KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 28 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 199106022023212033



Pekalongan, 16 Desember 2024

Dijahkan Oleh
Dekan

H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	Da
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

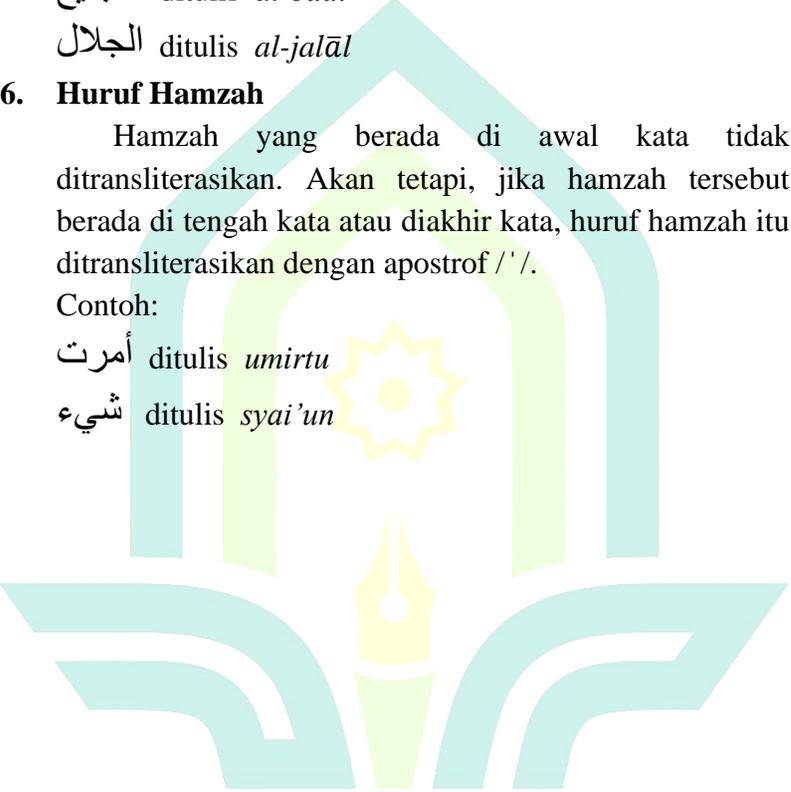
Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sehat wal afiat. Shalawat serta salam semoga sentiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinantikan syafaatnya di yaumul akhir. Semoga penulis serta pembaca termasuk dalam umat Nabi Muhammad Saw. Terciptanya bagian ini penulis memohon izin untuk mengucap rasa syukur dan berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses ini. Dengan segenap kerendahan hati saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang paling saya sayangi, Bapak Soleh Haryono (alm) dan Ibu Heliyah yang paling saya banggakan karena beliau lah saya bisa sampai tahap ini. Dengan dukungan materi dan dukungan motivasi, cinta kasih sayang serta do'a yang tak henti-hentinya penulis terima untuk menguatkan penulis. Semoga sehat selalu dan terus bisa mendampingi penulis sampai nanti.
2. Keluarga saya Khusna Amelia, Syaeful Arif, Muhammad Zuhri, Fariza, Ahmad Sholaeman, Nor Hidayah, Nurul Vivianti Zulhijjah yang selalu memberi do'a dan dukungannya. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan untuk penulis.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusannya.
4. Almamater UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak wawasan dan pengalaman serta ilmu selama masa perkuliahan.

5. Sahabatku Candra Pramudya Intan Kartika, Nailla Zalwa, Ana Mahfudho, Adibah Fatikhatunnisa, Karimah Damayanti, Naila Rihadatul Aisy, terimakasih telah kebersamai setiap proses dan selalu memberikan dorongan dan dukungan semangat disetiap proses-proses kecil yang telah dilalui penulis. Terimakasih selalu menjadi support system ketika penulis kehilangan arah.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Azka Badruzzaman. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang selalu memberikan semangat, menjadi pendengar yang baik, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, terimakasih selalu ada dalam suka maupun duka selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman BPI angkatan 2020 yang telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman semasa perkuliahan.
8. Diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai saat ini dan terimakasih atas perjuangan yang telah dilalui selama ini. Terimakasih karena tidak memilih untuk menyerah dan selalu bangkit selama proses penyusunan skripsi ini. Walaupun banyak air mata yang berjatuhan tetapi selalu mengusahakan garis senyum itu tetap terukir dalam wajah.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah: 5)



ABSTRAK

Mariahani Sya'bania, 2024, Judul skripsi “Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab Fathul Qorib dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan”. Fakultas / Progam Studi Ushuluddin Adab dan Dakwah / SI BPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Maskhur M.Ag

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Motivasi Beribadah

Motivasi ibadah anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pemalang masih rendah hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman fiqih ibadah yang dimiliki anak di masa kecilnya sehingga berpengaruh dengan pelaksanaan ibadahnya yang belum maksimal. Permasalahan tersebut sangat diperhatikan sehingga upaya untuk menumbuhkan motivasi beribadah yaitu dengan bimbingan agama Islam yang diharapkan kegiatan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab ini dapat membantu anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah dalam menumbuhkan motivasi beribadah.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) bagaimanakah kondisi pertumbuhan motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan?, 2) bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui pertumbuhan motivasi beribadah pada anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. 2) untk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Kegunaan penelitian ini dapat menambah pandangan ilmiah terhadap bimbingan agama Islam terkait bimbingan agama untuk menumbuhkan motivasi beribadah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*fielded research*). Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan agama Islam dapat menumbuhkan motivasi beribadah anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah. Dalam pelaksanaannya bimbingan ini diselenggarakan Hari Selasa malam Rabu waktu ba'da maghrib sampai adzan Isya di aula Panti Asuhan Dewi Aminah. Materi yang disampaikan tentang tata cara berwudhu, tata cara ibadah sholat, puasa dan zakat dalam kitab Fathul Qorib. Pelaksanaan kegiatan bimbingan agama Islam ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dan metode diskusi. Adapun proses tahapan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan yang pertama yaitu tahap awal, dilakukan pembaca surat Al-Fatihah dan do'a awal belajar. Yang kedua yaitu tahap kegiatan, penyampaian materi dari kitab Fathul Qorib. Yang ketiga yaitu tahap akhir, dilakukannya do'a tahtim belajar dan salam penutup. Setelah adanya bimbingan agama Islam anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah mulai tumbuh motivasi beribadah sehingga memiliki minat keagamaan yang tinggi untuk memperbaiki kualitas ibadahnya dan mulai menjalankan ibadah sholat dengan rutin.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB FATHUL QORIB DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI ASUHAN DEWI AMINAH KOTA PEKALONGAN". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studibimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studibimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.

7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.
8. Yayasan Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama proses penelitian.
9. Anak-anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah di selesaikan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak pembaca.

Pekalongan, 17 Oktober 2024
Penulis,



MARIAHANI SYA'BANIA
NIM. 3520030

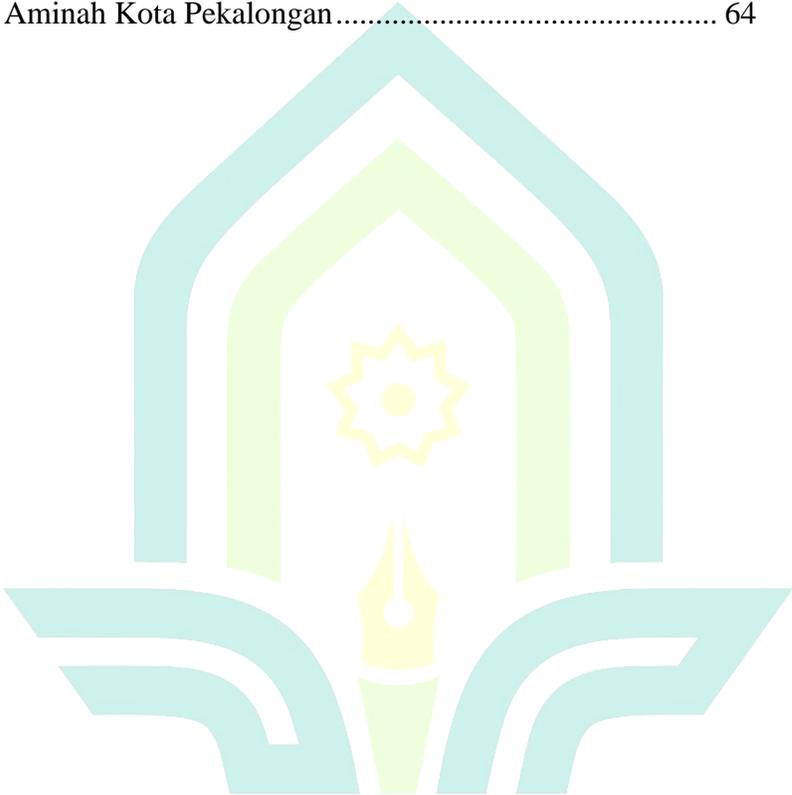
DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM, KITAB FATHUL QORIB, DAN MOTIVASI BERIBADAH. 30	
A. Bimbingan Agama Islam	30
B. Kitab Fathul Qorib.....	39
C. Motivasi Beribadah.....	41
D. Proses Pembentukan Motivasi	55
BAB III BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB FATHUL QORIB DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI ASUHAN DEWI AMINAH KOTA PEKALONGAN	59

A. Profil Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.....	59
B. Kondisi Motivasi Beribadah Anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan	66
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab Fathul Qorib dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan	77
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB <i>FATHUL QORIB</i> DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH ANAK PANTI ASUHAN DEWI AMINAH KOTA PEKALONGAN.....	87
A. Analisis Kondisi Motivasi Ibadah Anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan	87
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab Fathul Qorib dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan	98
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pengasuh dan Pengurus Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.....	62
Tabel 3.2 Data Anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.....	62
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.....	64



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi beribadah sangat penting dimiliki oleh semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadahnya. Dalam agama Islam motivasi beribadah muncul karena adanya niat. Niat merupakan salah satu unsur yang wajib dimiliki oleh umat Islam dalam menjalankan setiap ibadah. Tanpa niat, ibadah yang dijalankan tidak sah karena kedudukan niat dalam ibadah adalah sebagai syarat sah.¹ Menurut Alda, dkk dalam jurnalnya, motivasi menjadi sesuatu penggerak seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu. Motivasi sangat berpengaruh sebagai pendorong perbuatan dan dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuannya. Berkat motivasi yang tinggi dapat membuat seseorang menjadi tidak pantang menyerah dan dapat melakukan serta menyelesaikan suatu kegiatan.² Selain itu motivasi dapat membuat pekerjaan dan perbuatan individu dapat lebih terarah seperti halnya dalam melakukan ibadah. Untuk dapat melaksanakan ibadah dengan semaksimal mungkin, maka diperlukannya juga motivasi beribadah yang tinggi.

Motivasi beribadah harus ada dalam diri manusia sebagai umat muslim karena motivasi beribadah menjadi hal atau sebab yang mendorong

¹ Isnan Ansory, “*Fiqih Niat*”, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), hlm. 9

²Alda, Kusnadi, dan Zhila Jannati, “Bimbingan Kelompok Berbantuan Al-Qur’an untuk Membangun Motivasi Beribadah Sholat pada Remaja”, *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora dan Seni (JISHS)* Vol. 1 No. 3, (2023), hlm. 392.

seseorang untuk berbakti kepada Allah, dengan menjauhi larangan-Nya dan melaksanakan perintah Allah.³ Motivasi beribadah sangatlah penting dalam kehidupan keagamaan seseorang agar dapat membantu seseorang untuk lebih giat dalam melakukan ibadah dan memperkuat iman. Tanpa adanya motivasi yang kuat, orang akan merasa malas atau merasa tidak mempunyai semangat untuk beribadah kepada Allah, hal itu dapat menyebabkan melemahnya iman seseorang. Seperti dalam sabda Rasulullah sebagai berikut:

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا
الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ
إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ

“Dari Umar radhiyallahu’anh, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda: “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahnya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana”. (HR Bukhari & Muslim)

Hadis di atas memiliki kaitan dengan motivasi dalam beribadah, karena di dalamnya menjelaskan tentang bagaimana suatu ibadah dikerjakan tergantung dari niatnya. Motivasi beribadah harus dimiliki oleh seluruh umat muslim dari sejak sedini mungkin agar

³ Endang Kartikowati dan Zubaedi, “*Psikologi Agama dan Psikologi Islam*”, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 113

anak dari kecil memiliki semangat dalam beribadah. Motivasi beribadah harus ditanamkan sejak kecil dimulai dari lingkup keluarga, sekolah dan lembaga sosial.

Banyak orang belum memiliki motivasi beribadah yang baik, hal ini ditandai dengan banyak orang yang masih setengah hati menjalankan ibadah atau bahkan tidak menjalankan ibadah sama sekali. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan agama, sebagaimana yang dialami oleh anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. Untuk menjadi seorang pemeluk agama Islam yang taat, pembelajaran agama perlu diterapkan sejak dini. Anak dari keluarga yang lengkap kedua orang tuanya, belum bisa menjamin pemahaman agama anaknya dengan baik, apalagi anak yatim. Permasalahan ini di Panti Asuhan Dewi Aminah sangat diperhatikan, sehingga untuk memberikan pembelajaran agama Islam Panti Asuhan Dewi Aminah memberikan kegiatan kajian keagamaan melalui ceramah agama dan kajian kitab.

Perlunya diberikan pembelajaran agama Islam kepada umat muslim terutama untuk anak-anak dikarenakan sebagai sebuah pengenalan, pembelajaran dan sebagai pembiasaan agar dapat diterapkan untuk melakukan suatu ibadah seperti ibadah shalat. Ibadah shalat harus dikerjakan sejak anak usia tujuh tahun seperti dalam hadis tentang perintah shalat pada anak menurut Sunan Abu Daud, sebagai berikut:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مُرُوا الصَّبِيَّ
بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ ، وَإِذَا بَلَغَ عَشَرَ سِنِينَ
فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا

“Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallah bersabda: “Perintahkanlah anak kecil untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya”.(H.R.Abu Daud)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh Panti Asuhan Dewi Aminah, banyak anak asuh yang belum memiliki motivasi beribadah, hal ini ditandai dengan malas menjalankan ibadah, harus dipaksa dalam menjalankan ibadah, dan belum rutin melaksanakan shalat lima waktu. Hal tersebut disebabkan karena pemahaman tentang fiqh ibadah yang kurang dari semasa kecilnya.⁴ Untuk mengatasi hal tersebut Panti Asuhan Dewi Aminah mengadakan bimbingan Agama Islam melalui kajian Kitab Fathul Qorib untuk membentuk motivasi beribadah anak asuh. Jika pemahaman fiqh ibadahnya sudah baik, maka motivasi beribadahnya akan terbentuk.⁵ Pemilihan kitab Fathul Qorib untuk media bimbingan agama Islam ini karena materi yang ada dalam kitab Fathul Qarib merupakan dasar fiqh yang paling pokok yang memuat tentang kewajiban kebutuhan ibadah sehari-hari karena berhubungan dengan tata cara wudhu, shalat, puasa dan zakat.⁶ Isi dari kitab Fathul Qorib ini meliputi *muqoddimah*, bab *tahārah*, bab shalat, macam-macam shalat, bab zakat, bab

⁴ Wawancara dengan Pengasuh Panti Asuhan Dewi Aminah tanggal 01 Januari 2024

⁵ Khaerunnisa, “Penerapan Fiqih terhadap Pengalaman Ibadah Salat Santri di SMP PMDS Putri Palopo”, Skripsi (Sulawesi: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), hlm. 5

⁶ Wawancara pembimbing agama Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan, tanggal 3 September 2024

puasa, bab haji, bab transaksi dan waris, bab nikah, bab *talaq*, bab *jināyāt*, bab zina, bab jihad, bab buruan dan sembelihan, bab perlombaan dan memanah, bab iman dan nadzhar, bab hukum dan saksi, bab memerdekakan budak.

Sementara itu, jurnal penelitian dari Tubagus Fahmi yang berjudul *Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Kitab Safinatun Najah dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Fardlu di Majelis Taklim Al-Hikmah Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*.⁷ Dalam jurnal penelitian tersebut membahas tentang kitab *Safinatun Najah*. Hal ini tentunya menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Bimbingan agama Islam melalui kitab *Fathul Qorib* yang dilaksanakan di Panti Asuhan Dewi Aminah diikuti oleh seluruh anak asuh yang berjumlah 20 orang yang masing-masing berusia dari delapan tahun sampai tujuh belas tahun yang mengenyam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.⁸

Oleh karena itu, bimbingan agama Islam diperlukan agar anak dapat memiliki semangat beribadah dalam menjalankan tanggungjawabnya terutama dalam hal sholat. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan Agama Islam melalui Kajian**

⁷ Tubagus Fahmi, *”Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Kitab Safinatun Najah dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Fardlu di Majelis Taklim Al-Hikmah Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”*, (Semarang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016)

⁸ Observasi di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan, tanggal 3 September 2014

Kitab *Fathul Qorib* dalam Membentuk Motivasi Beribadah Anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kondisi pertumbuhan motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah anak di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pertumbuhan motivasi beribadah pada anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini hendaknya menambah pandangan ilmiah terhadap bimbingan agama Islam terkait bimbingan agama untuk menumbuhkan motivasi beribadah pada anak di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Panti Asuhan Dewi Aminah, diharapkan penelitian dapat ini bermanfaat sebagai bahan informasi yang ilmiah, menjadi bahan pertimbangan serta bermanfaat dalam menambah wawasan, dan menjadi masukan bagi Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan dalam meningkatkan pelaksanaan

kegiatan bimbingan agama Islam untuk anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah.

- b. Bagi pembimbing agama, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai evaluasi dan sebuah inovasi agar kegiatan bimbingan agama Islam menggunakan media kitab Fathul Qorib akan lebih baik dimasa mendatang.
- c. Bagi anak asuh, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan agar anak asuh dapat memanfaatkan kegiatan bimbingan agama Islam sebaik mungkin untuk menambah ilmu agama agar dapat menjalankan ibadah.
- d. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam melakukan pembinaan dalam membentuk motivasi beribadah melalui pelaksanaan bimbingan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Bimbingan agama Islam

Bimbingan agama Islam menurut Anwar Sutoyo sebagaimana dikutip dari Maksun, dkk dalam jurnalnya yaitu bimbingan merupakan upaya membantu individu mengembangkan fitrah dengan cara memperdayakan iaman, akal, serta kemampuan yang dikaruniakan Allah SWT. untuk mempelajari tuntutan Allah dan Rasul

agar fitrah yang ada pada individu dapat berkembang dengan benar.⁹

Bimbingan dapat diberikan untuk membantu seseorang menghindari atau melewati berbagai masalah atau tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan bisa dilakukan untuk mencegah agar kesulitan itu tidak terjadi, dan juga dapat diberikan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang telah menimpa individu. Dengan diberikannya bimbingan, tujuannya ialah agar seseorang atau sekelompok orang dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, sesuai dengan petunjuk yang dikehendaki Allah SWT.¹⁰

Tujuan dari dicapainya bimbingan agama Islam ialah agar fitrah manusia yang dikaruniakan Allah SWT dapat berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga mampu menjadi pribadi yang *kaffah*, dan secara bertahap dapat mengaktualisasikan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diwujudkan dalam bentuk menaati hukum-hukum Allah dalam menjalankan tugas khalifah di bumi, dan menaati perintah-

⁹ Maksun, Didik Himmawan dan Evi Aeni Rufaedah, "Fitrah Manusia dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo", *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Vol.4 No.2* (2023), hlm. 65

¹⁰ Samsul Munir Amin, "*Bimbingan dan Konseling Islam*", (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 11

perintah Allah dalam beribadah dengan menjauhi segala larangan-Nya.¹¹

b. Kajian kitab Fathul Qorib

Media yang digunakan dalam bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan menggunakan kajian dari kitab Fathul Qarib. Kitab Fathul Qorib merupakan salah satu kitab yang isi materinya mengenai fiqh ibadah yang berbahasa arab tanpa harokat dan terjemah. Kitab ini di dalam pesantren lebih dikenal dengan istilah kitab kuning atau kitab gundul. Kitab ini bisa kita jumpai di lembaga-lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren, madrasah diniyah, dan perguruan tinggi Islam lainnya. Fathul Qorib ini menjadi sumber primer dan pegangan wajib di sebuah madrasah diniyah atau lembaga pendidikan Islam yang bersifat “(salaf)” bercorakan pendidikan tradisional.¹²

Kitab Fathul Qarib adalah kitab fiqh klasik yang merupakan karya dari seorang ‘Alim dalam bidang fikih bermadzhab Imam Syafi’i, dikarang oleh Syekh Al-Allamah Muhammad Qosim Al-Ghozi.¹³ Dalam Kitab Fathul Qorib dikarang oleh Ibnu Qosim Al-

¹¹ Anwar Sutoyo, “*Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*”, Ed. Cet. 4, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 209

¹² Departemen Agama RI, “*Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*”, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 29

¹³ Ridho Hidayah dan Meilisa Sajdah, “Pemahaman Materi melalui Kajian Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Mahir Arryadl Ringinagung Kediri”, *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilu Sosial Vol. 2 No. 2* (2024), hlm. 11

Ghozi dan karangan dari Syaikh Al-Qadhi Abu Syuja' disini terdiri dari 71 halaman dan 16 Bab. Yang dalam isinya mengenai tentang *tahārah*, shalat, zakat, puasa, haji, jual beli (perdagangan), *farāiḍ* (warisan atau wasiat), nikah dan yang berhubungan dengan nikah, *jināyāt* (kejahatan), *hudūd* (hukuman), jihad (perang dalam makna fasik), *ṣayid* (berburu), menyembelih hewan qurban, dan walimahan, perlombaan dan memanah, bersumpah dan nazar, menghakimi dan jadi saksi, dan yang terakhir yaitu memerdekakan budak.

c. Motivasi beribadah

1) Pengertian motivasi beribadah

Motivasi merupakan proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkannya.¹⁴ Motivasi memiliki kekuatan untuk menggerakkan individu untuk berpikir dan merasa seperti apa yang dilakukan. Motivasi beribadah merupakan sebuah motivasi yang berkaitan dengan aspek spiritualitas dalam diri manusia, selain itu dengan adanya motivasi beribadah maka seseorang akan menjalankan hubungan spiritualitasnya dengan baik.

¹⁴ Wahyudin Maguni dan Haris Maupa, "Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi dalam Al-Qur'an Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 1 (2018), hlm. 114

2) Indikator motivasi beribadah

Menurut Sardiman motivasi yang terdapat dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memiliki minat keagamaan yang tinggi
- b) Tekun menjalankan ibadah
- c) Suka mengikuti kegiatan agama
- d) Konsisten dan tidak bosan dengan kegiatan yang dilakukan
- e) Tidak mudah putus asa.¹⁵

Jika seseorang memiliki ciri-ciri di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki motivasi yang cukup tinggi. Anak yang memiliki motivasi yang kuat akan mendorong dirinya untuk melaksanakan ibadah dengan bersungguh-sungguh dan mengerjakan ibadah tepat waktu dengan penuh semangat.

2. Penelitian yang relevan

- a. Skripsi yang ditulis Khusna Fikriya Afrinjani berjudul “Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Motivasi Melaksanakan Shalat Tahajjud pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo”. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yakni penelitian lapangan. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan

¹⁵ Sardiman, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 95

bimbingan keagamaan sudah berjalan cukup baik, dan juga sudah sangat efektif, para santri dengan sangat bahagia melaksanakan kegiatan yang telah menjadi aturan di Pondok Pesantren Darul Falah, sedangkan dampak yang diterima oleh santri terhadap bimbingan keagamaan terhadap motivasi pelaksanaan shalat tahajjud sangat positif, meningkatnya santri yang tertib melaksanakan sholat tahajjud. Persamaan penelitian ini yaitu memakai pendekatan kualitatif dan keduanya membahas tentang motivasi dalam beribadah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khusna Fikriya Afrinjani yaitu terletak di fokus penelitian dan lokasi penelitian. Skripsi Khusna Fikriya Afrinjani berfokus pada motivasi dalam pelaksanaan sholat tahajjud sedangkan penelitian ini berfokus pada bimbingan Islam dalam membentuk motivasi beribadah. Penelitian Khusna Fikriya Afrinjani berlokasi di Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo sedangkan penelitian ini berlokasi di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.¹⁶

- b. Skripsi yang ditulis Tsam Ratu Llaili yang berjudul “Bimbingan Pengajian Kitab Fathul Mu’in dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Jama’ah Majelis Taklim Al-Fatih Kelapa Dua Kebon Jeruk”. Bimbingan

¹⁶ Khusna Fikriya Afrinjani, *“Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Motivasi Melaksanakan Shalat Tahajjud pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo”*, Skripsi (Ponorogo: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

pengajian Kitab Fthul Mu'in memiliki peran untuk meningkatkan pemahaman ibadah jama'ah Majelis Taklim Al-Fatih dengan segala daya dan upaya untuk mengajak, membina, menerangkan. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan Majelis Taklim al-Fatih dengan pengajian kitab Fathul Mu'in merupakan upaya dalam meningkatkan pemahaman ibadah jamaah di Kota Jakarta Barat tepatnya di wilayah Kelapa Dua Kebon Jeruk. Bimbingan yang dilakukan dengan menggunakan metode Bandongan. Berkaitan dengan pemahaman ibadah, jamaah Majelis Taklim Al-Fatih memperoleh kemampuan mengamalkan materi dari pembimbing pengajian yang berisi ajaran agama Islam. Persamaan dari penelitian ini yakni keduanya menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu yakni dalam fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Tsam Ratu Llaili berfokus dalam meningkatkan pemahaman ibadah para jama'ah majelis taklim Al-Fatih Kelapa Dua Kebon Jeruk sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembentukan motivasi anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Penelitian dilakukan Tsam Ratu Llaili berlokasi di Majlis Taklim Al-Fatih Kelapa Dua Kebon Jeruk sedangkan penelitian ini

berlokasi di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan dengan subjek yang berbeda.¹⁷

- c. Skripsi yang ditulis oleh Syifa Akmalia Kholilurohmah yang berjudul “Dukungan Sosial dan Motivasi dalam Beribadah pada Lansia di Pondok Lansia Berdikari Tangerang”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima lansia meliputi dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental. Motivasi lanjut usia dalam beribadah meliputi kesadaran diri, pengalaman serta pengetahuan lansia mengenai ibadah. Dukungan sosial berpengaruh bagi motivasi lanjut usia dalam beribadah sehingga setiap komponen dukungan sosial yang diterima memberikan pengaruh tersendiri bagi motivasi lanjut usia dalam beribadah. Persamaan dari penelitian ini terletak di pendekatan penelitian yaitu kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak di pembahasan, lokasi penelitian dan subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan Syifa Akmalia Kholilurohmah membahas tentang bagaimana dukungan sosial mempengaruhi motivasi beribadah dengan lokasi penelitiannya di Pondok Lansia Berdikari Tangerang dengan subjek dari penelitiannya yaitu lansia, sedangkan

¹⁷ Tsam Ratu Llaili, “Bimbingan Pengajian Kitab Fathul Mu’in dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Jama’ah Majelis Taklim Al-Fatih Kelapa Dua Kebon Jeruk”, (Jakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah, 2023)

penelitian ini membahas tentang bimbingan agama dalam membentuk motivasi beribadah dengan lokasi penelitian bertempat di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan dan anak-anak yang menjadi subjek dari penelitian ini.¹⁸

- d. Skripsi yang ditulis oleh Tubagus Fahmi yang berjudul “Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Kitab Saffinatun Najah dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Fardlu di Majelis Taklim Al-Hikmah Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al-Hikmah merupakan upaya meningkatkan motivasi ibadah shalat fardlu di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Bimbingan keagamaan dilakukan dengan metode *bil-lisan* dan *bil-hal*. Persamaan dari penelitian ini yakni keduanya menggunakan jenis penelitian kualitatif dan keduanya membahas mengenai bimbingan agama dan motivasi ibadah. Persamaan lain terdapat pada metode analisis yang digunakan yaitu keduanya menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Perbedaan penelitian dengan penelitian

¹⁸ Syifa Akmalia Kholilurohmah., “*Dukungan Sosial dan Motivasi dalam Beribadah pada Lansia di Pondok Lansia Berdikari Tangerang*”, (Jakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah, 2019)

Tubagus Fahmi yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian, dan subjek penelitian. Skripsi Tubagus Fahmi berfokus pada bimbingan keagamaan dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat fardlu sedangkan penelitian ini berfokus pada bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah. Skripsi Tubagus Fahmi berlokasi di Majelis Al-Hikmah Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan dengan subjek yang berbeda. Subjek pada penelitian Tubagus Fahmi yaitu ibu dan bapak yang mengikuti majelis sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.¹⁹

- e. Skripsi yang ditulis oleh Puput Putri Nurbayanti yang berjudul “Bimbingan Keagamaan untuk Menumbuhkan Motivasi Beribadah di Kalangan Santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No. 2 Kp. Cikalang RT 04 / RW 12 Desa Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi berkolaborasi di kalangan santri di Pondok Pesantren Miftahul

¹⁹ Tubagus Fahmi, ”*Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Kitab Safinatun Najah dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Fardlu di Majelis Taklim Al-Hikmah Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*”, (Semarang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016)

Falah yaitu melalui metode ceramah, diskusi/Tanya jawab, dan sorogan/bandungan dengan bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Persamaan penelitian ini yaitu memakai jenis penelitian kualitatif dan keduanya membahas tentang motivasi dalam beribadah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Puput Putri Nurbayanti yaitu terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan teori yang digunakan. Pada penelitian Puput Putri Nurbayanti berlokasi di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No. 2 Kp. Cikalang RT 04 / RW 12 Desa Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung, sedangkan pada penelitian ini berlokasi di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Subjek penelitian dari Puput Putri Nurbayanti yaitu santri di Pondok Pesantren Miftahul Falah Desa Cileunyi Kulon Kabupaten Bandung sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Pada skripsi yang ditulis Puput Putri Nurbayanti menggunakan teori dari Aunur Rahim Faqih sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Anwar Sutoyo.²⁰

²⁰ Puput Putri Nurbayanti, *“Bimbingan Keagamaan untuk Menumbuhkan Motivasi Beribadah di Kalangan Santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No.2 Kp. Cikalang RT 04 / RW 12 Desa. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung”*, (Bandung: Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati, 2018)

3. Kerangka berfikir

Bimbingan agama Islam merupakan proses membantu individu atau kelompok agar kehidupan keagamaannya selalu sesuai dengan ketetapan dan petunjuk Allah, agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Bimbingan agama Islam juga bertujuan untuk membantu seseorang dalam kesadaran dan kemampuannya agar siap mengamalkan ajaran agamanya. Bimbingan agama Islam berusaha untuk membantu individu dalam mempersiapkan diri untuk ajaran iman mereka.

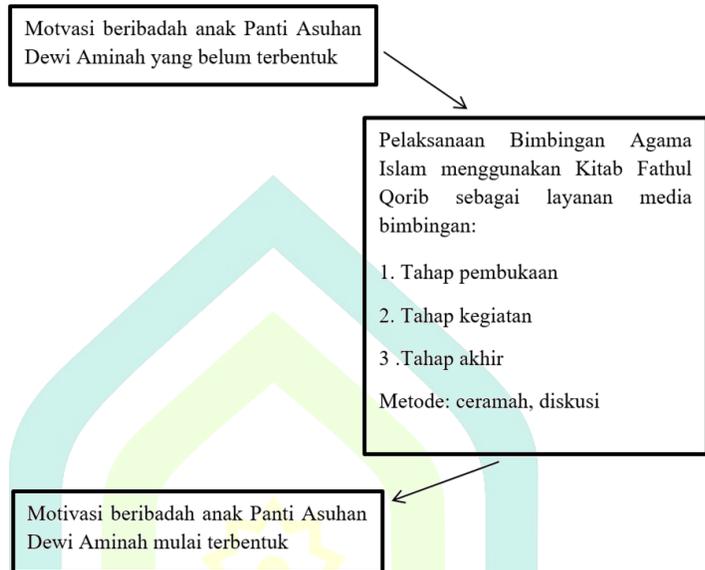
Bimbingan agama Islam dilakukan untuk membentuk motivasi beribadah anak asuh dikarenakan anak asuh masih malas menjalankan ibadah, harus dipaksa dalam menjalankan ibadah, dan belum rutin melaksanakan sholat hal ini disebabkan kurang pemahaman ibadah. Kurangnya pemahaman ibadah ini dikarenakan tidak adanya peran orang tua untuk memberikan pemahaman tentang ibadah karena anak asuh memiliki latar belakang yaitu anak yatim, sehingga orang tuanya sibuk menggantikan peran seorang ayah untuk mencari nafkah. Permasalahan tersebut di Panti Asuhan Dewi Aminah sangat diperhatikan, sehingga untuk mengatasinya dilakukan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab.

Bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Dewi Aminah memakai kitab Fathul Qorib sebagai media yang digunakan sebagai alat penghubung untuk memberikan pemahaman ibadah terhadap anak asuh karena materi di dalam

kitab Fathul Qorib berupa ibadah keseharian yang menjadi dasar pokok untuk belajar beribadah kepada Allah.

Bimbingan agama Islam dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan, yang pertama tahap awal, pada tahap awal dilakukannya pembukaan kegiatan dengan pembacaan surat Al-fatihah bersama-sama dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a untuk memulai belajar dari karangan Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad. Yang kedua tahap kegiatan, pada tahap kegiatan bimbingan agama Islam ini diawali dengan pembacaan kitab Fathul Qorib oleh pembimbing agama, setelah itu pembimbing agama membacakan kembali dengan perlahan dan disertai dengan makna atau arti dari materi yang ada di kitab Fathul Qorib sembari anak-anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah menulis maknanya di dalam kitab yang telah di pegang masing-masing. Setelah anak-anak selesai menuliskan makna pembimbing agama mulai menjelaskan materi yang telah diberikan. Ketiga tahap akhir, pada tahap akhir ini pembimbing menutup kegiatan bimbingan agama Islam dengan pembacaan do'a tahtim belajar bersama-sama dengan anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah dan setelah itu memberikan salam penutup. Dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib menggunakan metode ceramah dan metode diskusi untuk menyampaikan materi. Jika anak sudah memahami hukum tata cara beribadah dengan benar dapat meningkatkan semangat beribadahnya dan menjadikan anak fokus terutama dalam hal ibadah sholat. Kerangka

berfikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yakni jenis penelitian yang mempunyai tujuan mengungkap makna yang diberikan oleh sekelompok masyarakat pada perilaku dan kenyataan sekitar. Peneliti menggambarkan dan memaparkan fenomena secara jelas mengenai situasi yang terjadi dengan metode data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis.²¹

²¹ Tohirin, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*”, Ed. 1 Cet. 5, (Jakarta: Rajawali Press, 2022), hlm. 2

2. Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.²² Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan pemikiran ilmiah. Pada pendekatan deskriptif, informasi mengenai suatu permasalahan diperoleh dengan cara melakukan penelitian secara langsung dengan objek tersebut, yang bertujuan untuk memperoleh informasi data berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran yang sistematis mengenai fakta-fakta penelitian yaitu mengungkapkan fenomena dan menggambarkan proses bimbingan agama di Panti Asuhan Dewi Aminah dalam membentuk motivasi beribadah anak.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung di lapangan dari narasumber kepada pengumpul data. Hasil dari penelitian didapatkan di lapangan, yaitu dari para pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut, yaitu pengasuh Panti Asuhan Dewi Aminah, pembimbing agama, dan tiga anak yang ada di

²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 10

Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapatkan secara langsung melainkan diperoleh melalui perantara.²³ Peneliti mendapatkan sejumlah data dari kepustakaan dan penelitian-penelitian yang relevan untuk membantu sebagai bahan pendukung penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dari hasil wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Dewi Aminah, buku, jurnal, dan internet.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiono dalam Dinda menjelaskan bahwa observasi ialah sebuah catatan atau tulisan yang isinya mengenai seluruh proses penelitian mengamati situasi dan kondisi.²⁴ Peneliti mengumpulkan data turun ke lapangan untuk mengamati fenomena atau kejadian di lapangan secara langsung.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan teknik partisipan, yaitu metode observasi dimana peneliti ikut berpartisipasi ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang sedang diamati. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan oleh

²³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Edisi Cet. 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

²⁴ Dinda Husnul Hotimah, *“Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi”*, (Medan: Geupedia, 2022), hlm. 9

pembimbing agama dan anak di Panti Asuhan Dewi Aminah tentang bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam menumbuhkan motivasi beribadah. Data yang diperoleh dari observasi ini yaitu pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib di Panti Asuhan Dewi Aminah, meliputi proses tahapan pada kegiatan ini, cara pembimbing memulai kegiatan, pelaksanaan pada tahap inti kegiatan, hingga cara pembimbing agama mengakhiri kegiatan pada pelaksanaan bimbingan agama Islam.

b. Wawancara

Metode wawancara ialah cara yang dilakukan peneliti untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan pengalaman baru dari narasumber yang berinteraksi secara langsung. Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui, namun pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang jelas dari subjek

²⁵ Haris Herdiansyah, “Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 29

tang telah ditentukan yaitu pembimbing agama, ibu pengurus Panti Asuhan Dewi Aminah, ibu pengasuh Panti Asuhan Dewi Aminah, dan tiga anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Data yang diperoleh dari metode wawancara ini yaitu tentang bagaimana proses pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dan bagaimana kondisi motivasi beribadah anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan yang ditulis seseorang, gambar atau karya monumental.²⁶ Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ini yaitu pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib, data struktur kepengurusan Panti Asuhan Dewi Aminah, data struktur pengasuh dan pengajar Panti Asuhan Dewi Aminah, anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah, data sarana dan prasarana Panti Asuhan Dewi Aminah, media kitab Fathul Qorib, dokumentasi do'a awal belajar, dokumentasi do'a tahtim belajar.

²⁶ Puspha Fandini, Sultani & Didi Susanto, "Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Behavioral Contract dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa di SMA PGRI 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018", *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* Vol. 4 No. 1, (2018), hlm. 16

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari maupun menata data secara sistematis. Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus – menerus secara induktif dari awal sampai akhir penelitian, mencari pola, model, tema dan teori. Konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan berdasarkan insiden yang diperoleh dalam operasi lapangan.²⁷ Menurut Hurben, proses analisis data terdapat tiga yang diantaranya:

a. Reduksi data

Proses reduksi data meliputi pemilihan, penyerderhanaan, abstraksi, dan penerjemahan data mentah dari catatan lapangan.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data ataupun informasi dari beberapa sumber, seperti pengurus, anak-anak dan pembimbing agama di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin dengan teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul semua dilakukannya reduksi atau pemilihan, penyerdehanaan data agar sesuai dengan rumusan masalah yang

²⁷ Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*”, (Yogyakarta: AR – Ruzz Media, 2014), hlm. 45 – 46

²⁸ Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, Ed. 1 Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 129

terlah dibuat. Tujuan dari reduksi ini untuk mengetahui kondisi motivasi beribadah anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah sebelum dan setelah mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam dan proses pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam menumbuhkan motivasi beribadah anak di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

b. Penyajian data

Mengumpulkan informasi dengan cara terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang dilakukan disebut penyajian data.²⁹ Penelitian kualitatif dapat menggunakan penyajian data berbentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya, semuanya disusun untuk menyatukan informasi yang disusun dalam format sederhana dan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menyajikan data yang berkaitan dengan kondisi motivasi beribadah anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah sebelum dan setelah mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam dan proses pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam menumbuhkan motivasi beribadah anak di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

²⁹ Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, Ed. 1 Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 131

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah terakhir setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data. Verifikasi yakni penarikan kesimpulan dan pengecekan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas atau samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁰

Pada kegiatan analisis data, peneliti memang perlu kecermatan dalam memeriksa atau terus-menerus memeriksa data agar analisis data tetap berdasarkan data dan bukan pada asumsi atau intuisi. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni data diuraikan dalam bentuk kalimat guna memperoleh informasi yang jelas dan rinci.

Dalam penelitian ini verifikasi dilakukan dengan cara menarik kesimpulan terkait analisis kondisi motivasi beribadah anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah dan analisis pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam menumbuhkan motivasi beribadah anak di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

³⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*”, Ed. 2 Cet. 3 (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 249 – 252

G. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah arah penelitian, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang diuraikan dai bab per bab. Adapun simtematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjaun pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

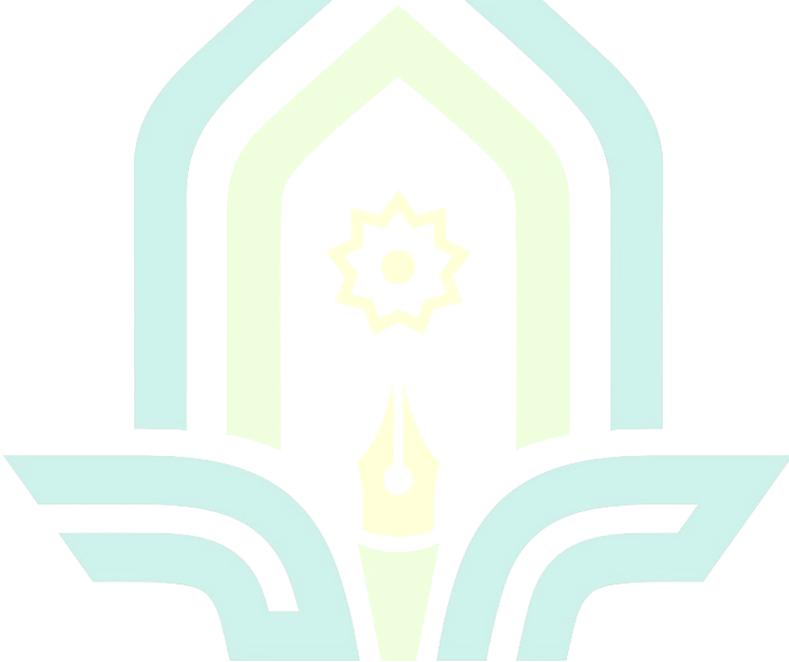
Bab II, landasan teori, pada bab ini terdapat teori-teori yang mendukung penelitian ini. Pada sub bab pertama membahas tentang pengertian bimbingan agama Islam, unsur bimbingan agama Islam, tujuan bimbingan Islam, metode bimbingan agama Islam. Pada sub bab kedua penjelasan tentang Kitab Fathul Qorib, pada sub bab ketiga membahas tentang pengertian motivasi beribadah, indikator motivasi beribadah, tingkatan motivasi beribadah, faktor yang mempengaruhi motivasi beribadah. Pada sub bab keempat proses pembentukan motivasi.

Bab III, berisi gambaran keberadaan lapangan seperti profil Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan, struktur organisani Panti Asuhan Dewi Aminah, keadaan anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah, serta membahas mengenai motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah dan membahas tentang Bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam membentuk motivasi beribadah yang ada di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

Bab IV, berisi tentang analisis hasil penelitian, bab ini membahas dan menganalisis temuan peneliti tentang bimbingan agama Islam melalui kajian kitab

Kitab Fathul Qorib dalam membentuk motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Ada dua bab, bab pertama berisi tentang analisi motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah. Bab kedua berisi tentang analisis bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam membentuk motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan.

Bab V, memuat bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam menumbuhkan motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi motivasi beribadah anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah masih rendah hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman agama sewaktu kecil. Hal itu berdampak pada pertumbuhan motivasi beribadah anak sehingga menyebabkan tidak rutinnnya ibadah sholat, mengerjakan sholat dengan tidak sungguh-sungguh, dan kurang mengikuti kegiatan agama. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah mulai tumbuh motivasi beribadah. Adanya motivasi beribadah dalam diri ditandai dengan yang pertama, adanya minat keagamaan yang tinggi, hal ini ditandai dengan mempunyai minat untuk mulai membenahi ibadah. Yang kedua, anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah mulai tekun dalam beribadah, hal ini ditandai dengan anak-anak sudah sholat lima waktu. Yang ketiga, suka mengikuti kegiatan agama, hal ini ditandai antusias yang tinggi dalam kegiatan bimbingan agama Islam yang dimiliki anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah. Yang keempat, konsisten dan tidak mudah bosan melakukan hal rutin, hal ini ditandai anak sudah rutin menjaga sholat lima waktunya dan konsisten untuk sholat berjamaah

bersama. Yang kelima, tidak mudah putus asa, anak Panti Asuhan tidak mudah putus asa walaupun terdapat kendala yang dialaminya.

2. Pelaksanaan bimbingan agama melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam menumbuhkan motivasi beribadah anak Panti Asuhan Dewi Aminah dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada Hari Selasa malam Rabu dengan waktu ba'da maghrib sampai adzan Isya. Bimbingan agama Islam dipandu oleh Ustadz Abbas dan diikuti seluruh anak asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Materi yang disampaikan tentang tata cara berwudhu, tata cara ibadah sholat, puasa dan zakat dalam kitab Fathul Qorib. Pelaksanaan kegiatan bimbingan agama Islam ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dan metode diskusi. Adapun proses tahapan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan yang pertama yaitu tahap awal, pada tahap awal dilakukan pembacaan surat Al-Fatihah dan do'a awal belajar. Pembacaan surat Al-Fatihah dan do'a awal belajar ini dapat menumbuhkan motivasi beribadah dalam indikator memiliki minat keagamaan yang tinggi Yang kedua yaitu tahap kegiatan, pada tahap kegiatan merupakan penyampaian materi dari kitab Fathul Qorib. Penyampaian materi dari kitab Fathul Qorib ini dapat menumbuhkan motivasi beribadah dalam indikator tekun dalam beribadah Yang ketiga yaitu tahap akhir, pada tahap akhir dilakukannya do'a tahtim belajar, salam penutup dan sholat berjamaah. Sholat berjamaah yang dilakukan diakhir kegiatan dapat menumbuhkan

motivasi beribadah dalam indikator konsisten dan tidak mudah bosan melakukan hal yang rutin.

B. Saran

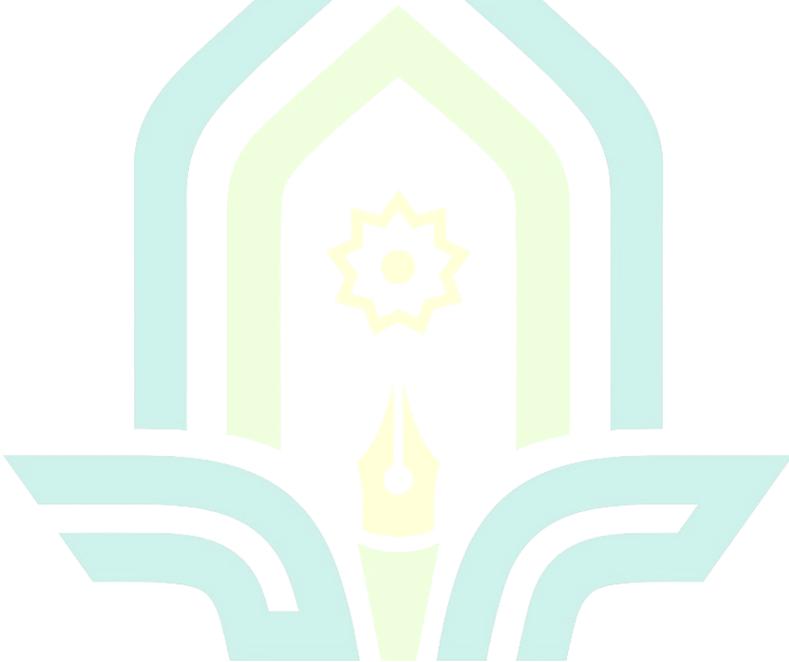
1. Bagi pembimbing agama
 - a. Diharapkan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dapat membagi atau mengelompokkan materi sesuai dengan usia atau kelas dari anak asuh.
 - b. Diharapkan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib sekaligus menyertakan praktek ibadah dari materi yang disampaikan agar anak asuh dapat benar-benar paham dan dapat menerapkannya dengan baik.
2. Bagi pengasuh

Diharapkan untuk lebih memperhatikan anak asuh dalam menjalankan ibadah agar anak dapat mempertahankan motivasi beribadah supaya motivasi beribadahnya tidak menurun.
3. Bagi anak asuh

Diharapkan untuk bisa memanfaatkan program kegiatan bimbingan agama Islam yang ada di panti agar bisa memaksimalkan dalam menambah ilmu keagamaan.
4. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam dan spesifik terkait bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fathul Qorib dalam membentuk motivasi beribadah anak

Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. dan peneliti berharap dalam penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dari peneliti.

- b. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah dengan mempraktekkan progam bimbingan agama Islam menggunakan metode eksperimen. Mengingat keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A., H. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Abbas. Pembimbing Agama Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Wawancara pribadi. Pekalongan, 3 September 2024
- Afrinjani, K. F. (2021). *Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Motivasi Melaksanakan Shalat Tahajjud pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo*. Ponorogo: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Alda, Kusnadi, & Jannati, Z. (2023). Bimbingan Kelompok Berbantuan Al-Qur'an untuk Membangun Motivasi Beribadah Sholat pada Remaja. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora dan Seni (JISHS) Vol. 1 No. 3*, 391-395.
- Amin, M. (2021). Motivasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Literasiologi Vol.6 No.1*, 80-86.
- Amin, S. M. (2015). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ansory, I. (2019). *Fiqih Niat*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- AR. Anak Asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Wawancara pribadi. Pekalongan, 3 September 2024
- Azmi, U. (2016). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Bastomi, H. (2017). Menuju Bimbingan Konseling Islami. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling, No. 1, Vol 1.*
- Djamarah, S. B. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Yogyakarta: Rajawali Pers, Ed.1 Cet. 1.
- Fahmi, T. (2016). *"Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Kitab Safinatun Najah dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Fardlu di Majelis Taklim Al-Hikmah Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. Semarang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Fandini, P., Sultani, & Susanto, D. (2018). Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Behavioral Contract dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa di SMA PGRI 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia Vol.4 No. 1*, 13 - 20.
- Faqih, A. R. (2004). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Fauziah, L. S. (2020). *Pengaruh Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (Mabit) terhadap Motivasi Beribadah Siswa SMP IT Insan Mulia Pati*. Kudus: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- FD. Anak Asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Wawancara pribadi. Pekalongan, 3 September 2024
- Gede Agus Utami, d. (2014). Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Udiksa Jurusan Bimbingan Konseling Vol. 2 No. 1.*

- Hanifah, S., & Munawaroh, R. (2023). Implementasi Metode Pembiasaan Materi Keagamaan pada Anak Usia Dini. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 21 No. 2*, 80-88.
- Haroen, N. (2007). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Hasan, M. T. (2000). *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta: PT. Listafariska Putra.
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Per.
- Hidayah, R., & Sajdah, M. (2024). Pemahaman Materi melalui Kajian Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Mahir Arryadl Ringinagung Kediri. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilu Sosial Vol. 2 No. 2*, 11-14.
- Hotimah, D. H. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. Medan: Geupedia.
- Huda, M. H. (2017). *Fathul Qarib Paling Lengkap*. Kediri: Lirboyo Press.
- Huda, N., & Faisol. (2023). Urgensi BKI dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Santri. *Jurnal Al-Miftah: Jurnal Sosial dan Dakwah, Vol.3 No.1*, 1-11.
- Husnussadah. (2021). Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Pada Anak di TPQ Fauziah Al Majid Makassar. *Institut Parahikma Indonesia*, 122-132.
- IF. Anak Asuh Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Wawancara pribadi. Pekalongan, 3 September 2024
- Immanuel & Fuad Mas'ud, “. B. (2017). Analisis Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah).

Diponegoro Journal Of Management , Vol. 6 No. 4 , 1 - 11.

- Jauhar, S. d. (2014). *Dasar-dasar Konseling Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: Pustaka karya.
- Kartikowati, E., & Zubaedi. (2016). *Psikologi Agama dan Psikologi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Khaerunnisa. (2021). *Penerapan Fiqih terhadap Pengalaman Ibadah Salat Santri di SMP PMDS Putri Palopo*. Sulawesi: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Kholilurohmah, S. A. (2019). *Dukungan Sosial dan Motivasi dalam Beribadah pada Lansia di Pondok Lansia Berdikari Tangerang*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Llaili, T. R. (2023). *Bimbingan Pengajian Kitab Fathul Mu'in dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Jama'ah Majelis Taklim Al-Fatih Kelapa Dua Kebon Jeruk*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Maguni, W., & Maupa, H. (2018). Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi dalam Al-Qur'an Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 1, 100-124.
- Maksum, Himmawan, D., & Rufaedah, E. A. (2023). Fitrah Manusia dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Vol.4 No.2*, 61-67.
- Mulyadi. (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Prenada Media.
- Muslim, Y. (2018). *Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memberikan Motivasi Psikis pada Pasien Jantung Rawat Inap di Rumah Sakit Urip Sumoharjo*.

Lampung: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan.

- Musnamar, T. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Nata, A. (2011). *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nuralim, d. (2023). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Shalat. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Vol.7 No.1*, 143-153.
- Nurbayanti, P. P. (2018). *Bimbingan Keagamaan untuk Menumbuhkan Motivasi Beribadah di Kalangan Santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No.2 Kp. Cikalang RT 04 / RW 12 Desa. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung*. Bandung: Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati.
- Nur Khasanah. Pengurus Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Wawancara pribadi. Pekalongan, 2 September 2024
- Nurlaela, A. (2014). Peranan Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Geografi dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik. *Jurnal Gea Vol. 12 No. 1*, 40-48.
- Oktonika, E. (2020). Kontribusi Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama pada Remaja di Abad 21. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora Vol. 5 No. 3*, 159-167.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peradila, S., & Chodijah, S. (2020). Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.01 No.02*, 133-157.

- Prastowo, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Quthb, S. (2012). *Tafsir Fiy Zhilal Al-Qur'an*. Surabaya: al-Ikhlash.
- Rachmawati, A. (2023). *Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Beribadah Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramanda, R. (2014). Penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Aqidah Ibadah dan Syi'ar Islam di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2013-2016. *Jom Fisip Vol. 5 No. 1*, 1-9.
- RI, D. A. (2003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Riva'i, M. (1995). *Ushul Fiqih*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Rufaedah, E. A. (2018). Teori Belajar Behavioristik Menurut Perpektif Islam. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol.4 No.1* , 14-30.
- Safrihsyah. (2013). *Psikologi Ibadah Dalam Islam*. Aceh: Ar-Raniry Press.
- Said, N., & dkk. (2016). Hakikat Meteri Akidah Prespektif Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Dirkursus Islam Volume 04 Nomor 3*, 523-551.
- Saleh, H. E. (Jakarta). *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. 2008: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sari, Y. N., & Nur, M. (2017). Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik) dalam Prespektif Islam. *Journal Of Educational Counseling Vol. 1 No. 1* , 53-78.
- Shofwa, Y. (2013). Pengaruh Motivasi Spiritual dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen dan Karyawan Stain Purwokerto. *Jurnal Pro Bisnis Vol. 6 No. 1*, 1-19.
- Siti Hanifah. Pengurus Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan. Wawancara pribadi. Pekalongan, 1 September 2024
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, Edisi Cet. 21.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Ed.2 Cet. 3.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.3 No.1* , 73-82.
- Surbakti, R. T. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Golongan 1 di Universitas Katolik Parahyangan. *E-Journal Graduate Unpar, Vol. 1, No.2*, 211-232.
- Sutoyo, A. (2017). *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar edisi Cet. 4.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press, Ed.1 Cet. 5.

- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslov dan Implikasinya dalam Belajar Matematika*. Gunungsitoli: Guepedia Group.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2020). Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia Vol.1 No.2*, 138-146.
- Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Uyoh Sadulloh, d. (2018). *Paedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Widodo, A. (2019). Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Vol.1 No.1*, 66-90.
- Yoga Anjas Pratama, “ T.-T. (2019). Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol.04 No.1*, 38-49.
- Zainudin. (2013). Pendidikan Akhlak sebagai Tuntutan Masa Depan Anak. *Jurnal Ta'allum Volume 01 Nomor 2*, 205-216.
- Zulkifli. (2019). Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Perasyarakatan. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol.1 No.1*, 1-22.